

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT**  
**BALAI BESAR LABORATORIUM BIOLOGI KESEHATAN**  
KODE SATKER : 690781



**CATATAN Atas LAPORAN KEUANGAN Audited**  
**Periode 31 Desember 2024**

**TAHUN ANGGARAN 2024**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang menyatakan bahwa salah satu tugas Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang adalah Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini merupakan Laporan Sementar II dari Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan. Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Satker Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan Keputusan untuk mewujudkan tata Kelola pemerintah yang baik (**Good Governance**).

Jakarta, 8 Mei 2025

Kepala Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan



dr. Darmawali Handoko, M.Epid

NIP. 196911252002121003

## DAFTAR ISI

Kata PengantarDaftar Isi

Daftar Lampiran Daftar

Tabel Daftar Singkatan

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
  - A. Penjelasan Umum
  - B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
  - C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca
  - D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional
  - E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - F. Pengungkapan – Pengungkapan Lainnya
- VI. Lampiran

## **SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK**

Laporan Keuangan Satuan Kerja Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan yang terdiri atas : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan system pengendalian internal yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Jakarta, 8 Mei 2025

Kepala Balai Besar Laboratorium  
Biologi Kesehatan



**dr. Darmawali Handoko, M.Epid**  
NIP. 196911252002121003

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan terakhir satuan kerja Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Terakhir ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Laporan Keuangan.

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan – LRA dan Belanja. Realisasi **Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak** pada 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp. 22.175.000,-** dari estimasi **Pendapatan – LRA** sebesar **Rp.0,-**. **Realisasi Belanja Negara** pada 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp 50.455.044.814,-** atau mencapai 98,96% dari **alokasi anggaran** sebesar **Rp.50.986.479.000,-** terdiri atas **Realisasi Belanja Barang** pada 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp. 46.467.844.814,-** dari **alokasi anggaran** sebesar **Rp. 46.986.479.000,-** dan **Realisasi Belanja Modal** sebesar **Rp. 3.987.200.000,-** dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 4.000.000.000,-**

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas. **Nilai Aset** per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar **Rp117.980.942.222,-** terdiri atas Jumlah **Aset Lancar** sebesar **Rp. 4.702.296.316,-** dan Jumlah **Aset Tetap** sebesar **Rp. 113.278.645.906,-** sedangkan Jumlah **Akumulasi Penyusutan Aset Tetap** sebesar **Rp. (121.376.790.108),-**

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. **Pendapatan-LO** untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.22.175.000,-** sedangkan **jumlah Beban dari Kegiatan Operasional** adalah sebesar **Rp 63,466,502,170,-** sehingga terdapat **Defisit dari Kegiatan Operasional** senilai **Rp. (63,444,327,170),-** **Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional** sebesar **Rp (63,444,327,170),-** sehingga entitas mengalami **Defisit-LO** sebesar **Rp. (63,444,327,170),-**

#### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. **Ekuitas** pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar **Rp.0,-** dikurangi **Surplus/Defisit-LO** sebesar **Rp(63,444,327,170),-** dikurangi dengan **Transaksi Antar Entitas** sebesar **Rp. 181,425,269,392,-** sehingga **Ekuitas akhir** entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai **Rp. 117,980,942,222,-**

#### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan – pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran Terakhir disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas Terakhir disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SEMESTER II**

**BALAI BESAR LABORATORIUM BIOLOGI KESEHATAN  
DIRJEN KESEHATAN MASYARAKAT KEMENTERIAN KESEHATAN**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN DIPA AWAL	31 Desember 2024	
			ANGGARAN	REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	0	0	22.175.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>22.175.000</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2.</b>			
Belanja Pegawai	B.3	0	0	0
Belanja Barang	B.4	46,986,479,000	46.986.479.000	46.467.844.814
Belanja Modal	B.5	4.000.000.000	4.000.000.000	3.987.200.000
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>50.981.479.000</b>	<b>50.986.479.000</b>	<b>50.455.044.814</b>

Laporan Realisasi Anggaran/LRA menyajikan informasi kenaikan anggaran sebesar **Rp. 5.000.000,-** ( Lima juta rupiah), Kenaikan ini diperoleh dari Satker Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BLKM) Jakarta yang dilakukan pada saat revisi antar Satker dalam satu Kantor Wilayah. Ini dilakukan atas rekomendasi dari Kementerian Keuangan dan Biro Perencanaan Kementerian Kesehatan RI agar dapat memunculkan RO SBKU (Standar Biaya Keluaran Umum ) di RKAKL Satker Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan. Efek dari hal tersebut untuk mendokrak Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada Aplikasi e-Monev DJA.

## II. NERACA

**NERACA TERAKHIR**  
**BALAI BESAR LABORATORIUM BIOLOGI KESEHATAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT KEMENTERIAN KESEHATAN**

(Dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	1 Januari 2024	31 Desember 2024
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0	0
Persediaan	C.1.2	0	4.702.296.316
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>0</b>	<b>4.702.296.316</b>
<b>ASET TETAP</b>	C.2		0
Tanah	C.2.1	0	0
Peralatan dan Mesin	C.2.2	0	175.164.567.763
Gedung dan Bangunan	C.2.4	0	59.490.868.251
Akumulasi Penyusutan	C.2.5		(121.376.790.108)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	0	0
Aset Tetap Lainnya	C.2.6	0	0
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>0</b>	<b>113.278.645.906</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			0
Aset Tak Berwujud	C.2.7	0	0
Aset Lain lain	C.2.8	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.2.9	0	0
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	C.2.10	0	0
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>0</b>	<b>117.980.942.222</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			0
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	C.3		0
Utang kepada Pihak ketiga	C.3.1		0
Uang Muka dari KPPN	C.3.2	0	0
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.4		117.980.942.222
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	C.4.1	0	<b>117.980.942.222</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>0</b>	<b>117.980.609.222</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>0</b>	<b>117.980.942.222</b>

## III. LAPORAN OPERASIONAL

**LAPORAN OPERASIONAL TERAKHIR**  
**BALAI BESAR LABORATORIUM BIOLOGI KESEHATAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT KEMENTERIAN KESEHATAN**  
*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	22.175.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>22.175.000</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Pegawai	D.2	0
Beban Persediaan	D.3	32,198,450,215
Beban Barang dan Jasa	D.4	5.483.801.372
Beban Pemeliharaan	D.5	12.060.972.920
Beban Perjalanan Dinas	D.6	796.526.583
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	0
Beban Bantuan Sosial	D.8	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	12.926.751.080
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	0
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>63,466,502,170</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(63,444,327,170)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	D.11	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>0</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(63,444,327,170)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>		
Pendapatan PNB	D.12	0
Beban Perjalanan Dinas		0
Beban Persediaan		0
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(63,444,327,170)</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan

<i>Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis</i>	<p>Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan berdasarkan Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui surat Nomor : B/718/M.KT.01/2023 tanggal 21 Juni 2023 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 26 tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan. <b>Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan</b> merupakan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang kesehatan di lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI yang <b>mempunyai tugas</b> ; melaksanakan pengelolaan laboratorium biologi kesehatan dan mempunyai fungsi penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan pemeriksaan laboratorium biologi kesehatan, pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium kesehatan, analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan di bidang biologi kesehatan, pelaksanaan pemodelan intervensi dan /atau tehnologi tepat guna di bidang biologi kesehatan, pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya berbasis laboratorium biologi kesehatan, pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium biologi kesehatan, pelaksanaan sistem rujukan laboratorium biologi kesehatan, pelaksanaan pengelolaan reagen dan logistik di bidang laboratorium biologi kesehatan, pelaksanaan koordinasi pengelolaan biorepositori, pelaksanaan respon terhadap risiko bioterorisme di bidang laboratorium biologi kesehatan, pelaksanaan bimbingan teknis, pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dan pelaksanaan urusan administrasi.</p>
--	--

**Pendekatan**

**Penyusunan**

**Laporan**

**Keuangan**

**A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahunan ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan. Laporan Keuangan Terakhir ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

**Basis**

**Akuntansi**

**A.3. Basis Akuntansi**

Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan di bawah Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

**Dasar**

**Pengukuran**

**A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau

sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

**Kebijakan  
Akuntansi**

**A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan adalah sebagai berikut :

*Pendapatan*  
*-LRA*

**(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan*  
*-LO*

**(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban*

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil Inventarisasi fisik pada tanggal neraca yang dikalikan dengan :
  - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian
  - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri
  - Harga wajar atau estimasi nilai penjualan apabila diperoleh dengan cara lain

## Aset Tetap

### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan c. Penyusutan Aset Tetap

Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
    - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman kepada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

- Piutang  
Jangka  
Panjang*
- d. Piutang Jangka Panjang
- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.
- Aset  
Lainnya*
- e. Aset Lainnya
- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
  - Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
  - Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masamanfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
  - Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman kepada Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :
    - Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik padatanggal neraca dikalikan dengan:
      - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
      - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
      - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban*

**f. Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**g. Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan  
Piutang  
Tidak  
Tertagih

#### h. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.

Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan</li> <li>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN</li> </ol>	100%

#### i. Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Implementasi  
Akuntansi  
Pemerintah  
Berbasis  
Akrual  
pertama kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan.

Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan

penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### B.1 Pendapatan

*Realisasi Pendapatan*  
Rp.22.175.000

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.22.175.000,- dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0

*Realisasi*

*Belanja*

*Negara*

Rp.50.455.044.814

### B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 50.455.044.814 yang terdiri dari:

- Realisasi belanja barang Rp. 46.467.844.814,- dari pagu sebesar Rp. 46.986.479.000,-
- Realisasi Belanja Modal Rp.3.987.200.000,- dari pagu sebesar Rp. 4.000.000.000,-
- Realisasi belanja modal tersebut adalah berupa pembelian alat laboratorium sebesar Rp. 3.750.000.000,- dan hasil reklas dari persediaan ke aset tetap sebesar Rp. 237.200.000,-

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. Persediaan

*Persediaan*

Rp.  
4.702.296.316,-

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 4.702.296.316,- dan Rp. 0,-

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan dan Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan  
31 Desember 2024

Jenis	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	1.677.560.727	0
Persediaan Lainnya	3.024.735.589	
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Pita cukai, Meterai, dan Leges	-	-
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.702.296.316</b>	<b>0</b>

Tanah Rp0

**C.2 Tanah**

Nilai perolehan aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b>	<b>0</b>
Mutasi tambah:	
-	
Mutasi kurang:	
Likuidasi Keluar	0
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>-</b>

Peralatan dan  
Mesin

Rp.175.164.567.  
763,-

**C.3 Peralatan dan Mesin**

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.175.164.567.763,- dan Rp. 0,-

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 30 September 2024</b>	<b>150,759,019,001</b>
Mutasi tambah:	24.405.548.782
-	
Mutasi kurang:	
Likuidasi Keluar	0
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>175.164.567.763</b>

Gedung dan  
Bangunan Rp.  
59.490.868.251,-

#### C.4 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 59.490.868.251,- dan Rp. 0,-

Mutasi nilai Gedung dan bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b>	<b>59.490.868.251</b>
Mutasi tambah:	0
-	
Mutasi kurang:	
Likuidasi Keluar	0
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>59.490.868.251</b>

Aset Tetap  
Lainnya Rp0

#### C.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0 dan Rp0 Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian.

Mutasi nilai aset tetap lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b>	<b>0</b>
Mutasi tambah:	
-	
Mutasi kurang:	
Likuidasi Keluar	0
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>0</b>

**Akumulasi C.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

**Penyusutan**

**Aset Tetap Rp.**

**(121.376.790.1**

**08)**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp. (121.376.790.108) dan Rp. (0)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

**Aset Lainnya**

**Rp0**

**C.7 Aset Lainnya**

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap, Aset Lainnya terdiri atas asset tak berwujud dan asset lain – lain yang dimiliki oleh BBLBK.

Asset tak berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Aset tak berwujud tersebut berupa Software computer sebagai aplikasi terintegrasi layanan public terutama untuk klien pemeriksaan.

Mutasi nilai asset lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 30 September 2024</b>	<b>0</b>
Mutasi tambah:	
-	
Mutasi kurang:	
Likuidasi Keluar	0
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>-</b>

**Akumulasi**

**penyusutan/**

**amortisasi**

**Aset lainnya**

**Rp0**

**C.8 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya**

Nilai akumulasi penyusutan / amortisasi asset lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0 dan Rp0

**Ekuitas**

Rp.117.980.942  
.222

**C.9 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing - masing adalah sebesar Rp. 117.980.942.222 dan Rp. 0,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban

**D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintah dalam satu periode pelaporan.

**Pendapatan Operasional PNBPNP Rp 22.175.000,-** **D.1 Pendapatan Operasional Penerimaan Negara Bukan Pajak**  
 Jumlah Pendapatan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 22.175.000,-

Pendapatan ini berasal dari Pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan Standarisasi di Bidang Kesehatan sebesar Rp. 4.675.000,-, Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan sebesar Rp. 8.500.000,- dan Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp. 9.000.000,-

**Beban Operasional Rp(63.466.502.170)** **D.2 Beban Operasional**  
 Jumlah Beban Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(63.466.502.170) dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	Nilai
1	Beban Pegawai	0
2	Beban Persediaan	32.198.450.215
3	Beban Barang dan Jasa	5.483.801.372
4	Beban Pemeliharaan	12.060.972.920
5	Beban Perjalanan Dinas	796.526.583
6	Beban Penyusutan dan Amortisasi	12.926.751.080
	<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>63.466.502.170</b>

**Ekuitas Awal Rp0** **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp0

**Defisit LO**

Rp(63.444,327.170)

**E.2 Surplus/(Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. (63.444,327.170)

Surplus/(Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Transaksi Antar Entitas Rp. 181.425.269.392

**E.3 Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan adalah sebesar Rp. 181.425.269.392,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Adapun Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(22.175.000)
Ditagihkan ke Entitas Lain	50,455,044,814
Transfer Masuk	130,992,399,578
Transfer Keluar	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0
<b>Jumlah</b>	<b>181.425.269.392</b>

Ekuitas Akhir Rp. 117.980.942.222

**E.4 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp. 117.980.942.222

**Pengungkapan Lain :**

1. Laporan Realisasi Anggaran/LRA menyajikan informasi kenaikan anggaran sebesar **Rp. 5.000.000,-** ( Lima juta rupiah), Kenaikan ini diperoleh dari Satker Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BLKM) Jakarta yang dilakukan pada saat revisi antar Satker dalam satu Kantor Wilayah. Ini dilakukan atas rekomendasi dari Kementerian Keuangan dan Biro Perencanaan Kementerian Kesehatan RI agar dapat memunculkan RO SBKU (Standar Biaya Keluaran Umum ) di RKAKL Satker Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan. Efek dari hal tersebut untuk mendokrak Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada Aplikasi e-Monev DJA.
2. Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan melakukan **Reklasifikasi** pada Operator Persediaan ke Operator Aset, ini berawal dari kesalahan input rincian barang pada saat pembuatan BAST pada Operator Komitmen, yang seharusnya rincian barang tersebut di input kedalam barang aset namun dilakukannya di barang persediaan. Sehingga terjadi Ketidaksesuaian Kode Akun atau Kode Persediaan Tidak Wajar di Aplikasi Monsakti di Operator GLP. (To Do List). Nilai Barang tersebut senilai **Rp. 237.200.000,-** ( Dua ratus tiga puluh juta dua ratus ribu rupiah).

## Lampiran - Lampiran :

### Neraca

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Operasional

Laporan Perubahan Ekuitas

Neraca Percobaan Akrua

Neraca Percobaan Kas

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 024 ) KEMENTERIAN KESEHATAN  
UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS  
WILAYAH/PROVINSI : ( 0100 ) DKI JAKARTA  
SATUAN KERJA : ( 690781 ) BALAI BESAR LABORATORIUM BIOLOGI KESEHATAN

Tgl Data : 02/05/25 8:12 AM  
Tgl Cetak : 02/05/25 3:46 PM  
Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Persediaan	4,702,296,316	0	4,702,296,316	0.00
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>4,702,296,316</b>	<b>0</b>	<b>4,702,296,316</b>	
<b>ASET TETAP</b>				
Peralatan dan Mesin	175,164,567,763	0	175,164,567,763	0.00
Gedung dan Bangunan	59,490,868,251	0	59,490,868,251	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(121,376,790,108)	0	(121,376,790,108)	0.00
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>113,278,645,906</b>	<b>0</b>	<b>113,278,645,906</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>117,980,942,222</b>	<b>0</b>	<b>117,980,942,222</b>	

EKUITAS				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	117,980,942,222	0	117,980,942,222	0.00
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>117,980,942,222</b>	<b>0</b>	<b>117,980,942,222</b>	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>117,980,942,222</b>	<b>0</b>	<b>117,980,942,222</b>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>117,980,942,222</b>	<b>0</b>	<b>117,980,942,222</b>	

Keterangan :  
FINAL

Jakarta, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran



dr. DARMAWALI HANDOKO. M.Epid  
NIP 196911252002121003



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024**  
**ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS 03**  
**SATUAN KERJA : BALAI BESAR LABORATORIUM BIOLOGI KESEHATAN 690781**

Tgl Data : 02/05/25 8:12 AM  
 Tgl Cetak : 02/05/25 3:28 PM  
 Halaman : 2  
 lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024					2023				
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10		
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0		
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0		
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0		
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0		
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0		
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0		
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0		
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0		
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0		
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>50,986,479,000</b>	<b>50,455,044,814</b>	<b>(531,434,186)</b>	<b>98,96</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		

Keterangan :  
 FINAL

Jakarta, 2 Mei 2025  
 Penanggung Jawab UAKPA  
 Kuasa Pengguna Anggaran

  
**Kemendes**  
*Darmawati*  
 dr. DARMAWALI HANDOKO, M.Epid  
 NIP. 196911252002121003

# LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 024 ) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS

WILAYAH/PROVINSI : ( 0100 ) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : ( 690781 ) BALAI BESAR LABORATORIUM BIOLOGI KESEHATAN

Tgl Data : 02/05/25 12:25 PM

Tgl Cetak : 02/05/25 3:46 PM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(63,444,327,170)	0	(63,444,327,170)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	181,425,269,392	0	181,425,269,392	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	117,980,942,222	0	117,980,942,222	0
EKUITAS AKHIR	117,980,942,222	0	117,980,942,222	0

Keterangan :

FINAL

Jakarta, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



dr. DARMAWALI HANDOKO, M.Epid

NIP 196911252002121003

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
(DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 024 ) KEMENTERIAN KESEHATAN  
**ESELON I** : ( 03 ) DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 0100 ) DKI JAKARTA  
**SATUAN KERJA** : ( 690781 ) BALAI BESAR LABORATORIUM BIOLOGI KESEHATAN

Tgl Data : 02/05/25 8:12 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 3:45 PM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	22,175,000	0	22,175,000	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	22,175,000	0	22,175,000	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	22,175,000	0	22,175,000	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	32,198,450,215	0	32,198,450,215	
Beban Barang dan Jasa	5,483,801,372	0	5,483,801,372	
Beban Pemeliharaan	12,060,972,920	0	12,060,972,920	
Beban Perjalanan Dinas	796,526,583	0	796,526,583	
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 024 ) KEMENTERIAN KESEHATAN  
**ESELON I** : ( 03 ) DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 0100 ) DKI JAKARTA  
**SATUAN KERJA** : ( 690781 ) BALAI BESAR LABORATORIUM BIOLOGI KESEHATAN

Tgl Data : 02/05/25 8:12 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 3:45 PM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	12,926,751,080	0	12,926,751,080	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>63,466,502,170</b>	<b>0</b>	<b>63,466,502,170</b>	
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(63,444,327,170)</b>	<b>0</b>	<b>(63,444,327,170)</b>	<b>()</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(63,444,327,170)</b>	<b>0</b>	<b>(63,444,327,170)</b>	<b>()</b>
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(63,444,327,170)</b>	<b>0</b>	<b>(63,444,327,170)</b>	<b>()</b>

Keterangan :

FINAL

Jakarta, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



*Darmawali*

dr. DARMAWALI HANDOKO, M.Epid

NIP 196911252002121003

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 024 ) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS

WILAYAH/PROVINSI : ( 0100 ) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : ( 690781 ) BALAI BESAR LABORATORIUM BIOLOGI KESEHATAN Tgl Data : 02/05/25 8:12 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 3:47 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,677,560,727	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	3,024,735,589	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	175,164,567,763	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	59,490,868,251	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	112,568,762,625
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	8,808,027,483
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	50,455,044,814
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	22,175,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	130,992,399,578
3.0	425285	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Kesehatan	0	4,675,000
3.0	425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	8,500,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	9,000,000
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,328,261,328	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	172,684,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	47,212,412	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	107,364,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	665,717,107	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	764,738,089	0
3.0	522141	Beban Sewa	405,349,999	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	40,100,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,952,374,437	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	11,687,097,742	0
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	373,875,178	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	446,940,583	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	105,010,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	244,576,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	11,634,796,934	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,291,954,146	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	12,662,028,603	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	19,536,421,612	0
<b>JUMLAH</b>			<b>302,846,409,500</b>	<b>302,846,409,500</b>

Keterangan :

FINAL

Jakarta, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



dr. DARMAWALI HANDOKO. M.Epid

NIP 196911252002121003

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 024 ) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS

WILAYAH/PROVINSI : ( 0100 ) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : ( 690781 ) BALAI BESAR LABORATORIUM BIOLOGI KESEHATAN Tgl Data : 02/05/25 12:25 PM

Tgl Cetak : 02/05/25 3:47 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	50,455,044,814
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	22,175,000	0
3.0	425285	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Kesehatan	0	4,675,000
3.0	425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	8,500,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	9,000,000
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,404,055,728	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	172,684,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	47,212,412	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	107,364,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	665,717,107	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	764,738,089	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	28,126,543,939	0
3.0	522141	Belanja Sewa	405,349,999	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	40,100,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	1,952,374,437	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	11,687,097,742	0
3.0	523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	373,875,178	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	450,202,229	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	105,010,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	244,576,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,987,200,000	0
3.1	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	75,794,400
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	3,261,646
<b>JUMLAH</b>			<b>50,556,275,860</b>	<b>50,556,275,860</b>

Keterangan :

FINAL

Jakarta, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

*Darmawali*

dr. DARMAWALI HANDOKO. M.Epid

196911252002121003

